

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam proses penelitian agar dapat mengungkapkan maksud-maksud penelitian, dalam hal ini pemilihan metode yang tepat akan membantu dan menentukan keberhasilan suatu penelitian, dan akan memperjelas langkah-langkah maupun tujuan yang akan diteliti. Metode yang digunakan pada penelitian Seni Ajeng dalam Upacara Guar Bumi di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menafsirkan peristiwa atau kejadian pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan analisis bertujuan untuk menafsirkan atau menyusun fakta di lapangan. Pengertian metode deskriptif analisis tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nawawi (1987:67) bahwa:

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Selain pendapat tersebut, Arikunto (1997:45) berpendapat bahwa: “metode deskriptif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan unsur-unsur yang diteliti dan dianalisa untuk lebih memahami permasalahan yang diteliti”.

Pendekatan kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan. Dengan demikian, peneliti harus mampu mengungkap data yang tersembunyi. Bongdan dan Tylor (dalam Kasmahidayat, 2009:57) menyatakan bahwa “Kajian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang di ungkap dalam <http://massofa.wordpress.com> bahwa:

“Metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa non-statistik meskipun tidak selalu menabukan penggunaan angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh”.

Penggunaan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, peneliti bermaksud mendeskripsikan masalah-masalah atau kejadian di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara subjektif yang mengungkapkan berbagai temuan dengan sejumlah data yang ada berdasarkan fakta-fakta aktual, sehingga alasan peneliti melihat adanya kesesuaian antara sifat penelitian dengan masalah yang diungkapkan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Hal tersebut peneliti lakukan

dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih maksimal dan akurat, serta sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung (Walgito, 1987:54). Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan terhadap Seni Ajeng dalam Upacara Guar Bumi di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. Penelitian Seni Ajeng dalam upacara tersebut harus sangat teliti karena Upacara Guar Bumi hanya diselenggarakan satu tahun sekali.

2. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber dan tokoh masyarakat yang berkompeten, berupa pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan teratur sesuai dengan masalah yang diteliti agar mendapatkan data dan keterangan yang akurat. Responden utama atau narasumber kunci serta pendukung lainnya yang peneliti wawancara ialah Bapak Aan (47 tahun), Ki Asdja (68 tahun), Bapak Cucu Sutaryadibrata (53 tahun).

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari narasumber ini diantaranya sejarah Seni Ajeng, fungsi Seni Ajeng dalam Upacara Adat Guar Bumi, struktur penyajian Seni Ajeng dalam Upacara Guar Bumi dan peran serta pemerintah dalam pelaksanaan Upacara Guar Bumi di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

3. Studi Pustaka

Dilakukan untuk memperoleh data-data dari berbagai sumber tertulis yang berupa dokumen, karya ilmiah, maupun buku-buku yang berhubungan dan menunjang dengan pembahasan penelitian. Buku yang sangat menunjang dalam penelitian ini diantaranya: Pengantar Ilmu Antropologi; Seni, Tradisi, Masyarakat; Pertumbuhan Seni Pertunjukan; Seni Pertunjukan Indonesia di Era globalisasi, dll. Tempat-tempat untuk studi pustaka yaitu di perpustakaan UPI, perpustakaan STSI, perpustakaan daerah, dan DISBUDPAR.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berupa foto-foto hasil penelitian seperti kegiatan masyarakat ketika membersihkan Tampilan Cikajayaan, acara puncak dalam Upacara Guar Bumi, dan pertunjukan Seni Ajeng dalam Upacara Guar Bumi. Selain foto-foto, peneliti juga mendokumentasikan hasil penelitian berupa rekaman video.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara (terlampir) yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang akurat.

D. Analisis Data

Peneliti mengolah seluruh data yang telah didapat dan menganalisis data sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang latar belakang lahir dan berkembangnya Seni Ajeng di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.
2. Memaparkan fungsi Seni Ajeng dalam upacara Guar Bumi di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.
3. Menganalisis struktur penyajian Seni Ajeng dalam upacara Guar Bumi di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang
4. Menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan data yang telah diolah dan tersusun.

E. Lokasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti yaitu Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

2. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama untuk diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah Seni Ajeng. Karena Seni Ajeng yang berdomisili di Kabupaten Sumedang hanya ada satu yaitu di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya.

3. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sampel total. Peneliti mengambil sampel yaitu Seni Ajeng dalam Upacara Guar Bumi di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

Alasan peneliti menentukan lokasi dan sampel penelitian ini adalah:

1. Seni Ajeng merupakan seni buhun yang keberadaannya kurang diketahui masyarakat banyak.
2. Peneliti ingin mengetahui fungsi dan struktur penyajian Seni Ajeng dalam upacara Guar Bumi apakah mengalami perubahan atau tidak.
3. Lokasi penelitian yang jaraknya lumayan jauh dari kota Sumedang menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk mengunjungi kecamatan lain di Kabupaten Sumedang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan di dalam judul penelitian, maka penulis ingin memperjelas istilah tersebut:

Seni Ajeng : Berasal dari kata pangajeng-ajeng yang berarti penyambutan terhadap tamu kehormatan. Unsur seni musik dan seni tari tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya dan dalam penyajian pertunjukannya walaupun bersifat hiburan, tetapi bukan sembarang hiburan karena mengandung unsur magis dan merupakan seni keramat.

Guar Bumi : Masyarakat setempat menyebutnya *ngeduk* sumur atau *nawu* sumur yaitu membersihkan sumur mata air yang tidak pernah kering meskipun pada musim kemarau, dan dipercaya keramat.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan dasar suatu tindakan dan usaha manusia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, yang mana pada kegiatannya harus sistematis,

berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Hal ini bertujuan agar dapat mencapai peningkatan pengetahuan khususnya dibidang kesenian. Beberapa tahapan langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian tersebut diantaranya:

1. Persiapan

Pada tahap awal penelitian melakukan berbagai persiapan dalam mengumpulkan data, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat berbagai tehnik pengumpulan data yang peneliti lakukan diantaranya: observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Sebelum melakukan melakukan proses pengumpulan data terlebih dahulu haruslah melalui langkah-langkah di bawah ini:

a. Penentuan Objek Penelitian

Sebagai tindakan awal dalam melakukan penelitian yakni menentukan objek penelitian, dimana penelitian ini memiliki tujuan serta manfaat bagi perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan praktek terutama di bidang kesenian. Oleh karena itu, sesuai dengan jurusan peneliti di bidang seni tari, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap seni pertunjukan Indonesia yang berada di daerah Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Sumedang yaitu pertunjukan Seni Ajeng di Desa Ujungjaya Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yang diselenggarakan pada upacara adat Guar Bumi.

b. Memilih Masalah

Setelah peneliti menentukan objek penelitian maka langkah selanjutnya memilih permasalahan yang ditemukan peneliti terhadap objek yang diteliti.

Dalam tahap ini peneliti menemukan permasalahan dimana objek yang dijadikan penelitian merupakan bentuk dari salah satu seni pertunjukan yaitu pertunjukan Seni Ajeng pada upacara Guar Bumi, dimana dalam penyajian seni pertunjukan ini mengalami perubahan fungsi atau tidak, serta bagaimana struktur penyajian Seni Ajeng dalam upacara Guar Bumi.

c. Observasi Awal

Pada awalnya peneliti menyaksikan pertunjukan Seni Ajeng dalam acara perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang dilaksanakan di Desa Ujungjaya. Kemudian peneliti banyak berbincang dengan salah seorang tokoh masyarakat Desa Ujungjaya, sehingga menimbulkan ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang Seni Ajeng. Pada tahap ini, peneliti memperoleh data secara langsung yang nantinya diperlukan sebagai analisis lebih lanjut.

d. Studi Pendahuluan

Langkah ini diperlukan untuk membuat permasalahan yang muncul menjadi lebih jelas serta mengadakan penelitian yang sesungguhnya.

e. Menyusun Proposal Penelitian

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan dimana peneliti menyusun proposal penelitian yang di dalamnya memuat judul penelitian, bidang studi, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan teoretis, metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian serta sistematika penulisan, yang mana isi tersebut menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan baik secara

teoritis berdasarkan sumber-sumber yang mengacu pada penelitian dan juga praktek secara langsung terhadap pertunjukan tersebut.

f. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Tahap akhir persiapan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu menyelesaikan berbagai administrasi penelitian, bertujuan untuk melanjutkan penelitian yang dilakukan peneliti guna melakukan penelitian yang sesungguhnya. Pada tahap ini, administrasi yang harus diselesaikan oleh peneliti adalah Surat SK pengangkatan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan penelitian, peneliti melakukan tahap penelitian selanjutnya yakni pelaksanaan penelitian dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan skripsi yang merupakan langkah terakhir dalam penyusunan. Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Langkah awal dari pelaksanaan penelitian yaitu mengumpulkan data-data baik secara lisan maupun tulisan. Perolehan data dilakukan melalui beberapa teknik penelitian yaitu:

1. Observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fungsi dan struktur pertunjukan Seni Ajeng dalam upacara Guar Bumi.
2. Wawancara yang dilakukan ialah dengan responden utama dan responden pendukung.

3. Dokumentasi, dengan merekam pertunjukan Seni Ajeng dalam upacara Guar Bumi serta merekam wawancara dengan tape recorder.
 4. Studi pustaka, menjadi landasan berbagai teori yang mendasari pelaksanaan penelitian.
- b. Pengolahan Data dilakukan melalui seleksi data guna memperoleh data-data yang valid dan akurat.
 - c. Menarik kesimpulan dari data yang telah diolah kemudian menuangkannya dalam Bab IV.
 - d. Penulisan laporan merupakan merupakan langkah akhir dari pelaksanaan penelitian sebagai pertanggungjawaban terhadap penelitian yang dilakukan.

